## BAHAN A: Prof. M.Mas’ud Said, PhD

## KONSEPTUAL DAN TEORITIK SISTEM POLITIK

**BAGIAN I**

## Apa dan Bagaimana Sebuah Sistem Politik?

### Apa ciri cirinya dan prinsipnya?

 David Easton dikenal sebagai teoritisi politik pertama yang memperkenalkan pendekatan sistem dalam ilmu politik. Menurut pendekatan ini, setiap sistem tentu memiliki sifat:

* 1. Terdiri dari banyak bagian-bagian;
	2. Bagian-bagian itu saling-berinteraksi dan saling-tergantung;
	3. Sistem itu mempunyai perbatasan (*boundaries*) yang memisahkannya dari lingkungannya yang juga terdiri dari sistem-sistem lain.
1. Sistem dapat diartikan sebagai suatu kesatuan yang terbentuk dari beberapa unsur (elemen). Unsur, komponen, atau bagian yang banyak ini satu sama lain berada dalam keterikatan yang kait-mengkait dan fungsional. Masing-masing kohesif satu sama lain, sehingga ketotalitasan unit terjaga utuh eksistensinya.
2. Di lain pihak, sistem dapat pula diartikan sebagai suatu yang lebih tinggi daripada hanya merupakan *cara, tata, rencana, skema, prosedur, atau metode*. Sistem adalah *suatu cara yang mekanismenya berpatron (berpola)* dan konsisten, bahkan mekanismenya sering bersifat otomatis.
3. Menurut Almond dan Powell Jr, A system implies interdependence of parts, and a boundary between it and its environment. By ‘ interdependence’ we mean that when the characteristics of one part in a system change, all the other parts and the system as whole are affected.
4. Concise Oxford, Dictionary mendefinisikan **:**

System : A group of parts of objects, often consisting of principal parts and number of less important parts, working together according to a purpose.

**Bagian 2**

**Apa dan Bagaimana Sistem Politik**

**Di Indonesia?**

Dari sudut ini, penggunaan kata penghubung di dalam sistem Politik di Indonesia tersebut dapat menunjuk suatu sistem: (1) yang *pernah* berlaku di Indonesia, (2) yang sedang berlaku atau nyata-nyata berlaku di Indonesia, atau (3) yang berlaku *selama eksistensi* negara Indonesia sampai sekarang.

Selain itu *David Easton* mengartikan sistem politik sebagai berikut :

Seperangkat interaksi yang diabstraksi dari totalitas perilaku sosial, melalui mana nilai-nilai disebarkan untuk suatu masyarakat.

Kata ini sering diucapkan, akan tetapi sangat sukar untuk dimengerti secara penuh. Asal kata politik ialah: polis (negara kota), yang kemudian berkembang menjadi kota dalam berbagai bahasa. Antara lain bahasa Inggris seperti *polity, politic, politics, political, politician, police,* dan *policy* itu berasal dari kata tersebut.

Karena sistem politik (political system) adalah dasar mekanisme, bentuk dan relasi relasi bagi bekerjanya unsur unsur dalam suatu negara, kesepakatan filosofis dan tujuan ideal yang hendak dicapai dan dasar negara yang dianut. Jadi ia merupakan manifestasi dari kerangka berfikir dan hubungan sinergis antara cita cita dan realisasi cita cita.

Sistem politik dan kehidupan politik dengan demikian harus mempunyai landasan. Landasan tersebut dalam hal ini tiada lain ialah negara Indonesia, dalamnya terkandung berbagai potensi material maupun potensial rohaniah.

Jadi, *lingkungan intra-masyarakat* yang berpengaruh terhadap Sistem Politik Indonesia antara lain juga memuat *landasan rohaniah bangsa*, *falsafah negara, doktrin politik, ideologi politik*, dan *sistem nilai*. Dengan demikian imbuhan kata “Indonesia” “di Indonesia”, yang bisa ditafsirkan secara temporer. Studi mengenai Sistem Politik bisa membantu kita untuk memahami bagaimana kerjanya berbagai sistem politik:

**Bagian 3**

##### Sistem Politik , Budaya Politik dan Stabilitas

Dalam kenyataan kita dapat menjumpai perbedaan-perbedaan esensial Sistem Politik di Indonesia dari periode yang satu ke periode yang lain, misalnya Sistem Politik Demokrasi-Liberal, Sistem Politik Demokrasi-Terpimpin dan Sistem Politik Demokrasi-Pancasila sedangkan falsafah negara tetap tidak berubah.

Falsafah tidak banyak berpengaruh terhadap sistem politik, artinya juga tidak berpengaruh terhadap aktor (pelaku) politik, atau Belum ditemukan standar dan model Sistem Politik Indonesia yang sesuai dan menyangga (mendukung) cita-cita tadi.

Jelasnya, Sistem Politik Indonesia masih dipertanyakan masih dicari model pokoknya, baik berlandaskan falsafah maupun berlandaskan kenyataan serta fenomena sosial Indonesia.

Untuk memperlengkap rangkuman uraian tentang peristilahan Sistem Politik Indonesia ini dapat diambil analogi dari sistem pemasangan jaringan elektronika. Dalam bidang ini, bila dipergunakan prinsip “trial and error” tanpa keceramtan dan ketelitian yang dikehendaki sistem, akan terjadi sirkuit pintas yang dapat merusak seluruh sistem.

**Bagaimanakah hubungan system politik dengan mekanisme negara dan kestabilan**.

Sebagaimana kita ketahui negara baru akan berjalan kakau kita memiliki kesepakan yang dihormati dan dilaksanakan. Ia erat hubungannya dengan stabilitas negara. Ada unsur lain yaitu kondisi struktur dan infrasruktur politiknya. Juga kedewasaan (maturity). Mengapa beberapa masyarakat politik tertentu berhasil sedangkan yang lain sama sekali tidak mampu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya.

**Adakah konsep yang sama di tiap negara.?** . Ada beberapa kesamaan dan ada pula seslau perbedaannya. Hal itu karena unsur unsur atau sub system sebuah negara berbeda beda. Begitu pula tujuan tujuan yg ingin dicapai.

## Bagian 4

**Dinamika SISPOL di INDONESIA**

Proses Amandemen dan hasilnya

 Berdasar definisi David Easton tentang politik, sistem politik adalah bagian dari sistem sosial yang menjalankan

1. Alokasi nilai-nilai dalam bentuk keputusan-keputusan atau kebijaksanaan-kebijaksanaan, yang
2. Alokasinya bersifat otoritatif yaitu dikuatkan oleh kekuasaan yang sah dan
3. Alokasi yang otoritatif itu mengikat seluruh masyarakat.

Jadi dapat dikatakan hal ini adalah merupakan kesepakatan bersama yang mengikat antara aktor aktor, lembaga-lembaga negara, perangkat kenegaraan dan bahkan mengikat partai partai politik.

Sebuah system politik merupakan suatu GUIDANCE negara, unsure negara, masyarakat dan tercermin dalam kebijakan yang diambil oleh lembaga negara. Aapablika ia dilanggar atau diingkari akan terjadi konflik dan bias menyebabkan instabilitas.

**Bagian 5**

# BEBERAPA CIRI SISTEM POLITIK

Studi politik berusaha memahami keputusan-keputusan yang otoritatif atau sah dibuat dan dilaksanakan dalam suatu masyarakat.

Wherever we find politics we encounter some special relation ship among the human being living together, a relationship variously called “rule”, “authority” or “power”. Di lain pihak Robert A. Dahl juga mengatakan bahwa sistem politik adalah : as any persistent pattern of human relationships that involves, to a significant extent, control, influence, power, or authority.

Setelah dianalisa, maka dapatlah disimpulkan (dikovergensikan) bahwa sistem politik tak lain ialah mekanisme seperangkat fungsi atau peranan dalam struktur politik dalam hubungannya satu sama lain yang menunjukkan suatu proses yang langgeng. Proses termaksud mengandung dimensi waktu (masa lampau, masa kini, dan masa mendatang).

## Ciri-ciri Sistem Politik

SISTEM POLITIK

KEPUTUSAN

ATAU

KEBIJAKSANAAN

O

U

T

P

U

T

I

N

P

U

T

TUNTUTAN

DUKUNGAN

UMPAN BALIK

Bagian 6

Sistem politik dengan Lingkungan-lingkungannya

Lingkungan fisik, sosial dan ekonomi domestik

Sistem

Politik

B

C

D

E

A

Gambar diatas menunjukkan sebuah sistem Politik

Adalah sebuah sistem yang terbangun atas unsur-unsur internal di sebuah mansyarakat berupa lingkungan fisk, lingkungan sosial, bahkan kepercayaan dan keyakinan mereka lalu mereka menjadi semacam cara bernegara yang dilembagakan.

Dalam perkembangannya sebuah sistem politik tidak berdiri sendiri dan tidak lepas dari pengaruh luar (external) baik itu lingkungan regional, internasional bahkan lingkungan “arus ideologi ideologi besar seperti globalisasi ekonomi, kebudayaan.

**Bagian 7**

**Sistem Politik dan Strukturnya**

**M a s y a r a k a t**

**Badan peradilan**

**Birokrasi**

**Eksekutif**

**Sistem**

**Politik**

Badan legislatif

**Partai politik**

**Kelompok kepentingan**

Bagian **8**

**Sistem Politik: Struktur dan Fungsi**

Lingkungan fisik, sosial dan ekonomik domestik

Out put

dan pengaruh

Penghakiman kebijaksanaan

Penerapan kebijaksanaan

Pembuatan

Kebijaksanaan

Agresi

Kepentingan

Artikulasi kepentingan

Input

Sosialisasi

Politik

Rekrutmen

Politik

Komunikasi

Politik

BIROKRASI

RKSEKUTIF

BADAN LEGISLATIF

PARTAI

POLITIK

BADAN PERADILAN

KELOMPOK

KEPENTINGAN

**Bagian 9**

**Segi-segi Kebudayaan Politik di Beberapa Negara**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Segi-segi kebudayaan politik  | Amerika Serikat  | Inggris  | Jerman Barat  | Perancis  | Itali | Jepang  | Meksiko | Mesir  | India  | Tanzania  |
| Perasaan identitas nasional  | T | T | TS | T | RS | T | S | S | T | RS |
| Kesadaran Kelas  | S | T | T | T | T | TS | S | S | T | T |
| Motivasi prestasi  | T | S | T | S | S | T | RS | RS | T | T |
| Keyakinan akan kebebasan  | T | T | TS | TS | S | RS | RS | RS | T | T |
| Keyakinan akan persamaan  | TS | S | TS | S | RS | S | RS | RS | T | S |
| Efektivitas politik  | T | T | S | S | S | S | RS | RS | T | RS |
| Kepercayaan kepada pemerintah  | T | T | TS | S | RS | TS | S | RS | S | S |
| Skala : T = Tinggi ; TS = Tinggi – Sedang ; S = sedang; RS = Rendah-Sedang  R = Rendah  |

Seperti dikatakan oleh Gaetano Mosca : Dalam setiap masyarakat . . . terdapat dua kelas penduduk-. Kelas pertama, yang jumlahnya selalu lebih kecil, menjalankan semua fungsi politik, memonopoli kekuasaan dan menikmati keuntungan yang diberikan oleh kekuasaan itu, sedangkan kelas kedua, yaitu jumlahnya jauh lebih besar, diatur dan dikendalikan oleh kelas pertama itu.

**Bagian 10**

Kelompok pembuat keputusan

Kaum berpengaruh

Aktivis

Publikasi peminat

Politik

Kaum pemilih

Non – partisipan

## Stratifikasi Politik